

CONTOH C

SMALL GRANT SUPPORT APPLICATION

USAID Project – Pemerintah Indonesia

1. Nama Organisasi: Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
2. Penghubung Utama : **Dinas Tenaga Kerja Sosial dan Kependudukan**
3. Penghubung Lain: -
4. Alamat: Kabupaten Z, Jawa Barat
5. Telephone:
6. Fax:
7. Email: somebodymail@yahoo.com
8. Tanggal Permohonan Diajukan : **16 April 2002**
9. Tanggal Kegiatan Dimulai: **11 Mei 2002**
10. Tanggal Kegiatan Berakhir : **12 Mei 2002**
11. Perkiraan Biaya, (lampirkan rincian biaya dan keterangan dari setiap mata anggaran) : **Rp 49.148.000,00**
12. Besar Bantuan Yang Diminta dari Proyek USAIDss : **Rp 49.148.000,00**
13. Kontribusi, Peran Serta dari Organisasi Penanggung Jawab atas Kegiatan yang Diusulkan:
 - 13.a. Berupa kontribusi finansial/dana: -
 - 13.b. Berupa in-kind (tenaga/peran-serta) : **Panitia Pelaksana dan Tenaga Operasional**
14. Donor Lain dalam Kegiatan Yang Diusulkan:
 - 14.a. Nama Organisasi, Uraian dan Alamat : -
 - 14.b. Pembiayaan Donor Lain, Uraian dan Perkiraan Jumlahnya: -
15. Judul dan Tujuan dari Kegiatan Yang Diusulkan:

Judul : “Dialog Konstruktif Partisipasi Para Pencari Kerja Dalam Rangka Mencari Solusi Perluasan Kesempatan Kerja Untuk Mendukung Pembangunan di Kabupaten Z”

Tujuan:

- 1. Membantu penanggulangan masalah pengangguran.**
 - 2. Menyerap aspirasi para sarjana pencari kerja dalam rangka mencari solusi perluasan kesempatan kerja.**
 - 3. Memberdayakan semua unsur masyarakat dalam pembangunan yang partisipatif.**
 - 4. Membuka peluang baru dalam rangka pendapatan lapangan kerja bagi para penganggur (pencari kerja).**
16. Laporan/Output: Usulan dan Solusi dalam menanggulangi permasalahan pengangguran yang dihadapi Kabupaten Z pada khususnya dan Indonesia pada umumnya.
17. Lokasi Kegiatan Yang Diusulkan : **Kabupaten Z**
18. Berapa Orang Yang Mungkin Menarik Manfaat dari Kegiatan yang Diusulkan dan Siapa Yang Mendapat Manfaat (Wanita, Mahasiswa, Usaha Kecil, dsb)
Yang mungkin menarik manfaat dari kegiatan ini adalah seluruh masyarakat baik itu pemerintah, pengusaha maupun si pencari kerja itu sendiri sebanyak 200 orang.
19. Daftar Kelompok Lain dengan Siapa Organisasi Anda akan Berkoordinasi, misalnya LSM, Pejabat Pemerintah. Donor, Kelompok Mahasiswa Lain, dsb:
Dinas Tenaga Kerja Sosial Kependudukan Kabupaten Z.

LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT (LSM)

1. Latar belakang Organisasi

Di Indonesia kecepatan pertumbuhan penduduk dan angkatan kerja tidak seimbang dengan lajunya pembangunan, terutama pembangunan sektor riil yang akan menampung kecepatan lajunya angkatan kerja. Hal ini mengakibatkan meningkatnya persentase angka pengangguran dari tahun ketahun.

Dari penduduk Indonesia yang berjumlah 200 juta lebih dengan usia angkatan kerja kurang lebih 100 juta dan penganggurnya berjumlah kurang lebih 40 juta (40% dari angkatan kerja). Peningkatan angka pengangguran merupakan penyebab merosotnya penghasilan rata-rata perkapita karena penganggur merupakan pembagi yang tidak produktif. Pada saat ini peningkatan pengangguran disertai juga dengan :

- a. Merosotnya tingkat kesejahteraan rakyat
- b. Membengkaknya masyarakat dibawah garis kemiskinan
- c. Menurun tingkat kesejahteraan petani
- d. Terhentinya sebagian kegiatan produksi dan distribusi
- e. PHK terus berjalan
- f. Melambungnya harga-harga berbagai jenis komoditi

Kesemuanya akan menjadi penyebab titik rawan anarkis yang akan berakibat pula pada sulitnya tercapai stabilitas keamanan yang kondusif. Salah satu aspek kehidupan bangsa yang menentukan bagi, stabilitas aspek -aspek lainnya terutama ekonomi, maka nasib penganggur akan semakin tak menentu..

Kalau kita cermati pengangguran dari zaman orde lama, orde baru sampai orde reformasi terus merangkak persentasenya. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah belum mampu mengatasinya dan belum mendapatkan solusi yang tepat untuk mengatasinya. Siapakah yang salah? Apa penyebabnya? Jawabannya akan tergantung pada masing-masing yang hendak memberi jawaban. Bila dijawab oleh elit-elit politik, jawabannya mungkin akan menyebabkan tarik menarik pendapat yang akan menyebabkan terjadinya retorika perdebatan yang tidak berujung dan tidak berpangkal serta saling menyalahkan.

Akibatnya harapan penganggur untuk mendapatkan pekerjaan/penghasilan yang layak sebagaimana UUD 45 pasal 27 semakin jauh dan harapan masyarakat yang ingin segera menikmati stabilitas ekonomi yang mantap semakin suram. Untuk itu para penganggur tidak mau terjebak dalam retorika perdebatan yang tiada berujung dan tiada berpangkal terutama perdebatan siapa yang salah dan siapa yang benar, siapa yang paling bertanggung jawab dalam kegagalan ini. Perdebatan demikian selain- hanya mengurus tenaga, juga melupakan dinamika kehidupan : 'bahwa ada hari esok yang lebih penting dari pada sekedar berdebat'. Untuk itu mari kita kembali pada niat baik kita seperti sebelum merdeka dan mengisi kemerdekaan ini dengan kebersamaan.

Atas dasar tersebut di atas khusus masalah .pengangguran/kemiskinan, LSM merasa penting untuk ikut membantu pemerintah dan berpropeling sendiri .Setidaknya- tidaknya menjadi objek atau jembatan yang jelas bagi pemerintah atau lembaga lain yang attention terhadap pengangguran.

II. Maksud Dan Tujuan :

1. Memperjuangkan para penganggur untuk mencapai tingkat hidup,dan ekonomi yang layak sesuai dengan kemanusiaan,
2. Mendidik para penganggur menjadi manusia terampil sesuai dengan bakat dan disiplin ilmunya,
3. Berupaya dengan berbagai cara agar para penganggur sehat jasmani dan rohani supaya tidak subjek tindakan kriminal,
4. Membantu pemerintah dalam memecahkan masalah pengangguran /kemiskinan.

III. Status Organisasi

1. Tanggal pendirian : 30 Bulan 2000
2. Akta Pendirian : No.6 Dari Notaris
3. Tempat Pendirian : Z Jawa Barat
4. Didaftarkan di pengadilan Z Pada :
Hari : Rabu
Tanggal : 8 bulan 2001
Nomor : 11/YYY 2000/PH XXX

5. Pengakuan oleh Menteri Kehakiman dan HAM :

Nomor : 00/XX.YYYYYY

Tanggal : 21 Bulan 2001

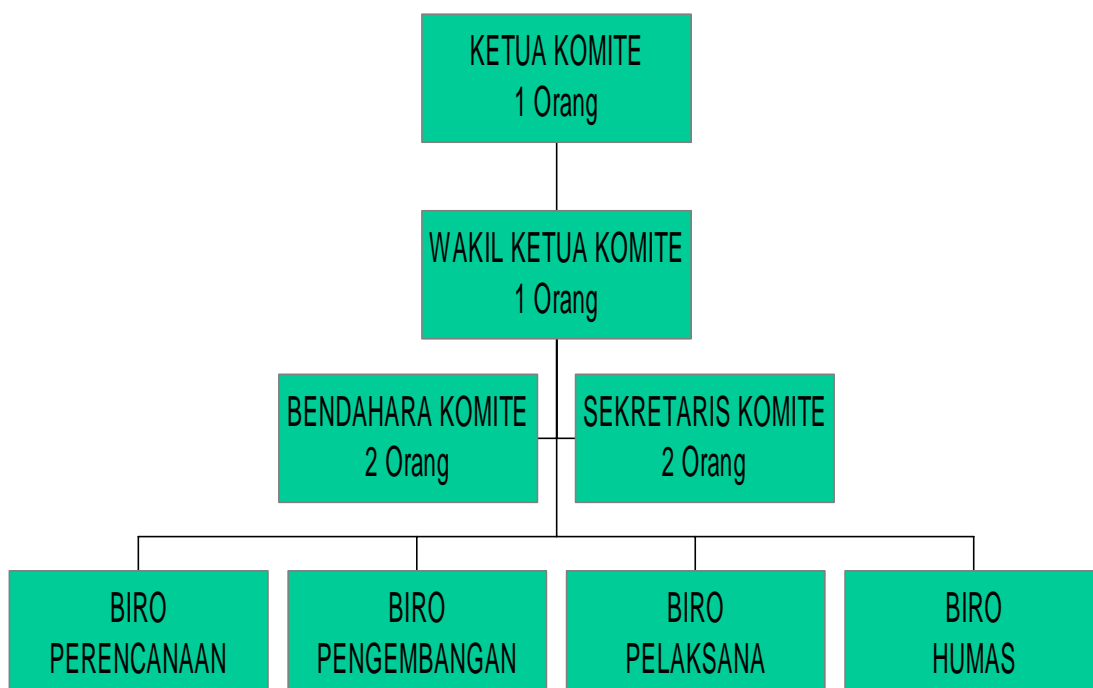
IV. Visi Organisasi

Visi : "Penganggur Berjuang Untuk Mendapatkan Penghasilan/Pekerjaan Yang Sesuai Dengan Nilai Kemanusiaan Dan Diridhoi Allah S .W. T" .

Di dalam mukadimah pendirian disebutkan bahwa sesungguhnya:

1. Allah tidak akan mengubah suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada mereka sendiri.
2. Tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan kehidupan yang layak bagi kemanusiaan,
3. Bangsa Indonesia mempunyai kemerdekaan berserikat berkumpul menyampaikan pendapat/pikiran,
4. Penganggur di Indonesia semakin banyak dan terus bertambah,
5. Penganggur di Indonesia perlu mempunyai wadah organisasi sebagai kekuatan memperjuangkan nasib penganggur yang identik dengan kemiskinan untuk mencapai hidup layak sesuai dengan nilai kemanusiaan.

V. SUSUNAN PENGURUS PUSAT



NO.	KEGIATAN TAHUN	NAMA KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN	KERJASAMA
1.	Tahun 2001	1. Program Pengembangan Kesempatan Kerja: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan bantuan bibit kopi kepada masyarakat sebanyak 143.000 pohon ▪ Memberikan bantuan bibit ikan gipt (Filipina) sebanyak 500 kg ▪ Memberikan bantuan bibit kayu Albasiah 75.000 pohon 2. Program Peningkatan Kualitas SDM dan Produktivitas Tenaga Kerja <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelatihan bertanam kopi ▪ Pelatihan pembuatan dendeng ikan gipt ▪ Pelatihan Agrobisnis ▪ Pelatihan Agrowisata ▪ Pelatihan Agroindustri ▪ Pelatihan Juruledak (<i>Drilling and Blasting Specialist</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kec. Z ▪ Kec. Z ▪ Kec. Z ▪ Y ▪ Y ▪ Y ▪ A ▪ B ▪ Y 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dinas Tenaga Kerja Sosial Kependudukan ▪ Disnakersosduk ▪ Disnakersosduk ▪ Disnakersosduk ▪ Disnakersosduk ▪ Disnakersosduk ▪ Disnakersosduk ▪ Disnakersosduk ▪ CV. XXX – Jakarta
2.	Tahun 2002	3. Program Pengembangan Kesempatan Kerja <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembuatan pabrik ban vulkanisir ▪ Pembuatan kebun induk nilam, kopi, ilang-ilang seluas 5 Ha. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ C ▪ D, E 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dinas Perindustrian ▪ Disnakersosduk

USULAN KEGIATAN

Dialog Konstruktif Partisipasi Para Sarjana Pencari Kerja Dalam Rangka Mencari Solusi Perluasan Kesempatan Kerja Untuk Mendukung Pembangunan Di Kabupaten Z

1. LATAR BELAKANG

Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa Bangsa Indonesia pada saat sekarang ini sedang dilanda krisis ekonomi yang berkepanjangan. Hal ini pada akhirnya berpengaruh juga terhadap berbagai sendi kehidupan masyarakat. Salah satu dampak yang paling menonjol adalah semakin tingginya angka pengangguran di Indonesia. Pengangguran merupakan suatu permasalahan sosial masyarakat yang harus benar-benar di cermati dan diperhatikan secara serius oleh semua pihak.

Tingginya angka pengangguran ini diakibatkan oleh tidak seimbangnya antara jumlah pencari kerja dengan lapangan kerja yang tersedia. Pada saat sekarang ini penganggur (si pencari kerja) lebih dilihat sebagai beban pembangunan yang tidak produktif. Tetapi kami melihat sudut pandang lain bahwa penganggur merupakan sumber daya yang belum dapat kesempatan untuk berkarya dan merupakan suatu potensi terpendam yang dengan karyanya penganggur bisa dijadikan sebagai bagian dari aset pembangunan.

Mengingat semakin kompleknya permasalahan yang berkaitan dengan pengangguran khususnya di Kabupaten Z maka kami memandang perlu diadakannya suatu dialog konstruktif yang dapat menyerap partisipasi para pencari kerja (penganggur) dalam memperluas kesempatan kerja untuk membantu mencari penyelesaian yang berkaitan dengan pengangguran.

1.2. TUJUAN

Tujuan dari penyelenggaraan dialog konstruktif ini adalah untuk :

1. Membantu pemerintah dalam rangka penanggulangan masalah pengangguran.
2. Menyerap aspirasi para pencari kerja dalam rangka mencarikan solusi untuk perluasan kesempatan kerja di Kabupaten Z.
3. Memberdayakan semua unsur masyarakat dalam pembangunan yang partisipatif pada era otonomi daerah.

4. Membuka peluang baru dalam rangka penciptaan lapangan kerja bagi para penganggur (pencari kerja).

1.3. SASARAN

Yang menjadi sasaran utama dari penyelenggaraan dialog ini adalah :

1. Partisipasi aktif para pencari kerja (penganggur) dalam perluasan kesempatan kerja untuk menunjang pembangunan.
2. Terciptanya komunikasi dan saling tukar informasi antara pemerintah sebagai pemegang kebijakan dan juga para pengusaha sebagai pemegang modal dengan masyarakat pencari kerja (penganggur).
3. Dihasilkannya berbagai masukan yang dapat dijadikan sebagai masukan dalam upaya pemecahan masalah pengangguran dan terciptanya perluasan kesempatan kerja bagi para penganggur (pencari kerja).

1.4. TEMA

Tema yang coba diangkat dalam dialog konstruktif ini adalah *“Partisipasi aktif para sarjana pencari kerja untuk mendukung pembangunan di Kabupaten Z dalam era otonomi daerah”*.

1.5. DASAR PELAKSANAAN

Yang dijadikan dasar dari pelaksanaan dialog ini adalah kesepakatan kerjasama berdasarkan hasil pembicaraan yang diselenggarakan pada tanggal 2 Januari 2003 antara **Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)** dengan **Dinas Tenaga Kerja, Sosial dan Kependudukan Kabupaten Z** serta tindak lanjut dari pertemuan 4 April 2003 dengan pihak USAID (team Proyek).

1.6. WAKTU PELAKSANAAN

Pelaksanaan Dialog Konstruktif *“Aplikasi Partisipasi Para Sarjana Pencari Kerja Dalam Rangka Perluasan Kesempatan Kerja Untuk Mendukung Pembangunan Di Kabupaten Z Dalam Era Otonomi Daerah”* akan diselenggarakan dalam waktu 2 hari dan direncanakan dari tanggal 11 – 12 bulan 2002.

1.7. PESERTA

Kegiatan Dialog Konstruktif ini diikuti oleh 200 orang sarjana dari berbagai disiplin ilmu yang berada di Kabupaten Z. Selain itu diikuti juga oleh tamu undangan yang berasal dari berbagai unsur termasuk dari instansi pemerintah serta para pengusaha.

1.8. NARASUMBER

Yang menjadi Narasumber atau pembicara pada Dialog Konstruktif ini terdiri atas Wakil Pemerintah, Pengusaha dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), yaitu: Dirjen Bina Penta, DPRD, Bupati, LSM, Kadinarsosduk Kabupaten Z dan para Pengusaha.

SUSUNAN PANITIA

PELINDUNG

1. Bupati Kabupaten Z

PENANGGUNG JAWAB

1. Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Z
2. Kepala Sub Dinas Tenaga Kerja

PANITIA PELAKSANA

1. Ketua : 1 orang
2. Wakil Ketua : 1 orang
3. Sekretaris : 2 orang
4. Bendahara : 2 orang
5. Seksi Acara : 6 orang
6. Seksi Dana Usaha : 3 orang
7. Akomodasi/Transportasi : 5 orang
8. Konsumsi : 3 orang
9. Publikasi/Dokumentasi : 2 orang
10. Humas : 3 orang

15 April 2002

RENCANA ANGGARAN BIAYA

I.	KESEKRETARIATAN		
	1. Kertas HVS (4 rim)	Rp	50.000
	2. Kertas Spotlight	Rp	50.000
	3. Amplop	Rp	60.000
	4. Fotocopy Makalah Nara Sumber Rp 1.500 x 7 x 200	Rp	2.100.000
	5. Stempel	Rp	35.000
	6. Kwitansi	Rp	10.000
	7. Kartu Peserta @ Rp 1.000	Rp	200.000
	8. Alat Tulis Peserta (Blocknote, Ballpoint) @ Rp 2.500	Rp	500.000
	9. Label Panitia	Rp	75.000
	10. Tinta + Alat Tulis	Rp	250.000
	11. Uang Kepanitiaan @ Rp 50.000,-	Rp	2.500.000
	JUMLAH	Rp	5.830.000
II.	PERLENGKAPAN/AKOMODASI		
	1. Sewa Tempat Seminar Rp 500.000/hari	Rp	1.000.000
	2. Penginapan (Peserta) Rp 25.000/hari @ 4 orang	Rp	3.000.000
	3. Penginapan Nara Sumber Rp 50.000/hari	Rp	300.000
	JUMLAH	Rp	4.300.000
III.	TRANSPORTASI		
	1. Transportasi Persiapan dan Pelaksanaan	Rp	500.000
	2. Transportasi Pengiriman Undangan (8 Wilayah)	Rp	800.000
	3. Transportasi Penarikan Formulir Isian (8 Wilayah)	Rp	800.000
	JUMLAH		2.100.000
	PUBLIKASI		
	1. Spanduk	Rp	300.000
	2. Iklan Radio (3 stasiun radio)	Rp	300.000
	3. Koran (1 media cetak)	Rp	150.000
	JUMLAH	Rp	750.000
	DOKUMENTASI		
	1. Fotografi Rp 75.000/Roll	Rp	150.000
	JUMLAH	Rp	150.000

VI.	PEMBICARA/NARA SUMBER		
	1. Dirjen Bina Penta	Rp	500.000
	2. DPRD	Rp	500.000
	3. Bupati	Rp	500.000
	4. LSM	Rp	300.000
	5. Kadisnaker	Rp	300.000
	6. Pengusaha (2 Orang) @ Rp 300.000	Rp	600.000
	7. Moderator (3 Orang) @ Rp 150.000	Rp	900.000
	JUMLAH	Rp	3.600.000
VII.	KONSUMSI		
	1. Peserta + Panitia (250 orang)	Rp	
	Makan @ 4 x Rp 12.500	Rp	12.500.000
	Snack @ 4 x Rp 5.000,-	Rp	5.000.000
	2. Pembicara + Moderator (10 orang)	Rp	
	Makan (Rp 15.000)	Rp	150.000
	Snack (Rp 7.500)	Rp	75.000
	3. Wartawan (2 hari = 10 orang)	Rp	
	Makan Rp 12.500)	Rp	125.000
	Snack 2 x Rp 5.000	Rp	100.000
	JUMLAH	Rp	17.950.000
VIII.	PESERTA		
	1. Transportasi/Uang duduk @ Rp 50.000	Rp	10.000.000
	JUMLAH	Rp	10.000.000
	SUB TOTAL	Rp	44.680.000
	Biaya Tak Terduga (10%)	Rp	4.468.000
	JUMLAH TOTAL	Rp	49.148.000